Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)
Vol. 4, No. 5, Oktober 2026
E-ISSN 2985-3346

IMPLEMENTASI KONSEP PESANTREN HIJAU MELALUI SISTEM PEMILAHAN SAMPAH MANDIRI DAN *GREEN GARDEN* BERBASIS *URBAN FARMING* DI LPI. AL-ANWAR SUMENEP

Triya[1*], Sofiyana[2], Izzatul Kamaliyah.[3], Aimmatul Hasanah.[4], Khalilis Shalihah [5], Wardatus Shofiyah [6], Khalilah Yuliatin [7], Syarifatul Munawwaroh [8], Helliyatul Jannah. [9], Izzul Inas [10], Insiyah[11].
Universitas Annuqayah, Sumenep
itriyahtriya@gmail.com

Article History:
Received: September 08th, 2026
Revised: October 10th, 2026
Published: October 15th, 2026

Keywords: *Green Garden, Green Pesantren, Waste Sorting, Urban Farming.*

Abstract: *Suboptimal waste management and a lack of green space remain significant environmental issues in Islamic boarding schools. This article discusses a community service program conducted by KKN students from Universitas Annuqayah at the Al-Anwar Islamic Educational Institution in Sumenep, which aims to analyze the implementation of the "Green Pesantren" concept through independent waste sorting and an urban farming-based green garden. This study employs a descriptive qualitative approach, collecting data through observation, interviews, and documentation. The results indicate that independent waste sorting based on the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle) significantly reduced waste volume. Organic waste processed into compost was utilized as a planting medium for the urban farming-based green garden. This program not only enhanced environmental cleanliness and aesthetic appeal, but also fostered ecological awareness and food security skills among the students (santri). The study concludes that integrating waste sorting with urban farming is effective in achieving a sustainable Green Pesantren.*

Abstrak

Pengelolaan sampah yang kurang optimal dan minimnya area hijau menjadi isu lingkungan di pondok pesantren. Artikel ini mendiskusikan program pengabdian mahasiswa KKN Universitas Annuqayah di lembaga pendidikan islam Al-Anwar, Sumenep, yang bertujuan untuk menganalisis implementasi konsep Pesantren Hijau melalui pemilahan sampah mandiri dan *green garden* berbasis *urban farming*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pemilahan sampah mandiri berbasis 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) berhasil mengurangi volume limbah secara signifikan. Sampah organik yang diolah menjadi kompos dimanfaatkan sebagai media tanam *green garden* berbasis *urban farming*. Program ini tidak hanya meningkatkan kebersihan dan keasrian lingkungan, tetapi juga membentuk kesadaran ekologis dan keterampilan ketahanan pangan santri. Pengabdian ini menyimpulkan bahwa pengintegrasian pemilahan sampah dan *urban farming* efektif dalam mewujudkan keberlanjutan Pesantren Hijau.

Kata Kunci: *Green Garden*, Pesantren Hijau, Pemilahan Sampah, *Urban Farming*.

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan moral masyarakat. Selain fokus pada pendalaman ilmu agama, pesantren saat ini dituntut untuk responsif terhadap tantangan sosial dan lingkungan yang berkembang di sekitarnya. Salah satu permasalahan krusial yang dihadapi masyarakat global maupun lokal saat ini adalah penurunan kualitas lingkungan hidup, keterbatasan lahan, dan tata kelola penanganan sampah yang belum optimal. Sebagai komunitas mandiri dengan jumlah santri yang besar, pesantren menghasilkan volume sampah harian yang signifikan sekaligus mengonsumsi bahan pangan dalam jumlah tinggi setiap harinya.

Kondisi tersebut sering kali menimbulkan permasalahan baru jika tidak diimbangi dengan sistem pengelolaan yang tepat. Penumpukan sampah yang tidak dipilah dapat mencemari lingkungan pesantren dan mengganggu kenyamanan proses belajar-mengajar (Hayat, 2018). Di sisi lain, ketergantungan pesantren terhadap pasokan bahan pangan eksternal di tengah fluktuasi harga pasar turut menjadi tantangan dalam menjaga ketahanan pangan mandiri. Oleh karena itu, diperlukan sebuah pendekatan holistik yang mengintegrasikan nilai-nilai kepedulian lingkungan ke dalam ekosistem pesantren (Aziz & Farida, 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal dan pemetaan yang dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan, ditemukan bahwa siswa/i LPI Al-Anwar masih memiliki keterbatasan dalam memahami tata cara penanaman serta pemeliharaan tanaman dan lingkungan. Kondisi tersebut juga menunjukkan bahwa kesadaran siswa/i terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan masih perlu ditingkatkan (Azwar & Pratama, 2021).

Hal ini dapat dilihat dari kondisi lingkungan di sekitar LPI Al-Anwar yang masih ditemukan banyak sampah berserakan, baik di halaman maupun di beberapa area sekitar lingkungan sekolah/pesantren. Sampah yang tidak segera dikumpulkan dan dibuang pada tempatnya dapat menyebabkan lingkungan terlihat kurang terawat serta berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan kebersihan dan kesehatan (Syamsuddin, 2025).

Selain itu, berdasarkan hasil pemetaan, ketersediaan sarana dan prasarana kebersihan di lingkungan LPI Al-Anwar masih tergolong terbatas. Beberapa alat kebersihan yang diperlukan untuk menunjang kegiatan menjaga lingkungan, seperti sapu, tempat sampah, dan peralatan kebersihan lainnya, masih belum tersedia dalam jumlah yang memadai. Keterbatasan fasilitas tersebut menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat pelaksanaan kegiatan kebersihan secara optimal.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa upaya peningkatan kesadaran lingkungan tidak hanya membutuhkan pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kebersihan, tetapi juga perlu didukung dengan ketersediaan sarana kebersihan dan kegiatan yang dapat membangun kebiasaan peduli lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan edukasi dan praktik secara langsung mengenai pengelolaan lingkungan, tata cara penanaman dan perawatan tanaman, pemilahan serta pembuangan sampah pada tempatnya, dan pemanfaatan sarana kebersihan secara tepat.

METODE

Metode yang digunakan dalam program Pengabdian kepada Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah pendekatan PAR (*Participatory Action Research*) yang dikombinasikan dengan metode ABCD (*Asset-Based Community Development*). Metode ini dipilih karena menempatkan siswa/i sebagai subjek utama mulai dari tahap perencanaan, implementasi, hingga evaluasi program (Afandi, dkk, 2022). Pendekatan ini dipilih untuk mendorong partisipasi aktif dari seluruh guru dan saiwa/i LPI Al- dalam mengidentifikasi masalah, memanfaatkan potensi lingkungan lokal, serta merumuskan dan menjalankan solusi secara berkelanjutan. Pendekatan ini memastikan bahwa program yang dirancang benar-benar sesuai dengan kebutuhan di lapangan dan menumbuhkan rasa kepemilikan yang tinggi di kalangan pesantren dan sekolah.

Adapun tahapan operasional pelaksanaan kegiatan di LPI. Al-Anwar, Payudan Daleman, Sumenep, dijabarkan secara sistematis sebagai berikut:

1. **Tahap Observasi dan Pemetaan Awal**

   Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi objektif lingkungan serta tingkat kesadaran ekologis di LPI Al-Anwar.

   a) Observasi Lapangan: Dilakukan pengamatan secara langsung terhadap pola pembuangan sampah, titik-titik penumpukan sampah, ketersediaan area hijau, serta kelengkapan sarana dan prasarana kebersihan.
   b) Wawancara dan Pemetaan Potensi: Melakukan diskusi terarah dengan pihak pengelola dan guru, untuk memetakan keterbatasan fasilitas, tingkat pemahaman penanaman tanaman, serta aset fisik (lahan kosong) yang dapat dimanfaatkan untuk *urban farming*.

2. **Tahap Perencanaan dan Penyiapan Sarana**

   Berdasarkan hasil pemetaan, disusun rencana aksi terstruktur yang meliputi dua fokus utama:

   a) Pengadaan dan Peremajaan Sarana Kebersihan: Menyiapkan dan menyediakan tempat sampah terpilah (organik dan anorganik) serta peralatan kebersihan (seperti sapu dan tempat penampungan) dalam jumlah yang memadai di titik-titik strategis.
   b) Penyiapan Media Tanam dan Bibit: Merancang konsep *Green Garden* berbasis *urban farming* yang disesuaikan dengan keterbatasan lahan di lokasi LPI Al-Anwar.

3. **Tahap Pelaksanaan dan Edukasi Praktis**

   Pelaksanaan program berfokus pada pendekatan partisipatif melalui edukasi langsung:

   a) Seminar Lingkungan & Pemilahan Sampah: Kegiatan ini berupa pemaparan materi kepada seluruh guru dan siswa/i mengenai Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan, Pengenalan Jenis-Jenis Sampah, Tata Cara Pemilahan sampah, Praktik Daur Ulang & *Urban Farming*, dan Integrasi Pemilahan Sampah dengan *Green Garden*.
   b) Pelatihan dan Praktik *Urban Farming* (*Green Garden*): Melatih siswa/i secara langsung mengenai tata cara penyiapan media tanam, teknik penanaman (menggunakan pot/polybag), serta metode pemeliharaan tanaman secara berkala.
   c) Aksi Bersih Lingkungan secara Gotong Royong: Mengajak seluruh siswa/i untuk mempraktikkan langsung penggunaan sarana kebersihan baru dan membiasakan pemilahan sampah pada tempatnya.

HASIL

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Pondok Pesantren Al-Anwar, Payudan Daleman, Guluk-guluk, Sumenep, berhasil direalisasikan secara utuh sesuai dengan target tahapan yang telah dirancang. Berdasarkan data pelaksanaan di lapangan, rincian hasil kegiatan dikategorikan ke dalam tiga capaian utama sebagai berikut:

1) Seminar Lingkungan dan Pemilahan Sampah

   Kegiatan dari adanya seminar lingkungan dan pemilahan sampah ditandai dengan tingginya semangat serta keaktifan seluruh guru dan siswa/i LPI Al-Anwar dalam mengikuti pemaparan materi. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, pengenalan jenis-jenis sampah, tata cara pemilahan yang benar, dan wawasan terkait praktik daur ulang.

2) Pembuatan Tempat Sampah dari Besi Dan Kawat

   Capaian dari pembuatan tempat sampah dari besi dan kawat ini ditandai dengan tersedianya fasilitas kebersihan yang kokoh, dan tahan lama yang tersebar di berbagai sudut area LPI Al-Anwar, yang tidak hanya berfungsi untuk merapikan tata letak lingkungan dan mencegah sampah yang berserakan serta penumpukan sampah (Asteria & Heruman, 2016). Tetapi juga menjadi sarana pendukung utama yang memudahkan seluruh warga sekolah untuk konsisten membiasakan diri memilah sampah organik dan anorganik setiap hari demi terciptanya ekosistem lembaga yang sehat, bersih, dan berkelanjutan.

3) Keberhasilan Pelatihan *Urban Farming*

   Capaian dari keberhasilan pelatihan *urban farming* terlihat dari aktifnya siswa/i LPI Al-Anwar dalam mempraktikkan langsung teknik penyiapan media tanam, pemilihan bibit unggul, penanaman, hingga pemeliharaan tanaman menggunakan *polybag* (Angwarmasse, 2015). Kegiatan ini berhasil membekali siswa/i dengan keterampilan bercocok tanam secara mandiri untuk memaksimalkan pemanfaatan lahan terbatas di lingkungan sekolah dan pesantren.



Gambar 1. Foto Santri Dengan Penyaji Dalam Seminar Lingkungan dan Pemilahan Sampah



Gambar 2. Pelakasanaan Green Garden bersama siswa/i LPI A-lAnwar **https://detikzone.id/2026/09/07/green-garden-kkn-universitas-annuqayah-posko-24-libatkan-50-siswa-pp-al-anwar/**

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data di atas, pelaksanaan program pengabdian di Pondok Pesantren Al-Anwar mengonfirmasi pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pemanfaatan *urban farming* denga adanya *Green Garden*.

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Pondok Pesantren Al-Anwar, Payudan Daleman, Guluk-guluk, Sumenep, berhasil direalisasikan secara utuh sesuai dengan target tahapan yang telah dirancang melalui pendekatan PAR dan ABCD. Berdasarkan data yang telah diperoleh, capaian kegiatan pertama dan kedua berfokus pada peningkatan kesadaran lingkungan serta penyediaan fasilitas. Pelaksanaan seminar lingkungan dan pemilahan sampah berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai kebersihan, tata cara daur ulang, dan pemilahan sampah, yang kemudian didukung secara langsung oleh pengadaan fasilitas tempat sampah dari besi dan kawat yang kokoh. Dengan adanya fasilitas ini tidak hanya mencegah penumpukan sampah, tetapi juga memudahkan warga sekolah untuk konsisten membiasakan pemilahan sampah organik dan anorganik (Rizal, 2011).

Selanjutnya, capaian ketiga direalisasikan melalui keberhasilan pelatihan *urban farming* yang memotivasi siswa/i LPI Al-Anwar untuk aktif mempraktikkan langsung teknik penyiapan media tanam, pemilihan bibit unggul, penyiraman, hingga pemeliharaan tanaman menggunakan *polybag*. Kegiatan ini berhasil membekali para siswa/i dengan keterampilan bercocok tanam secara mandiri yang memaksimalkan pemanfaatan lahan terbatas di lingkungan pesantren (Widyawati, 2013). Secara keseluruhan, perpaduan antara edukasi lingkungan, penyediaan fasilitas yang memadai, dan pelatihan keterampilan ini berhasil menciptakan lingkungan lembaga yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Pondok Pesantren Al-Anwar, Payudan

Daleman, Guluk-guluk, Sumenep, yang diinisiasi oleh mahasiswa KKN Universitas Annuqayah berhasil direalisasikan secara optimal sesuai target. Program ini sukses meningkatkan kesadaran ekologis warga pesantren dan sekolah melalui edukasi pemilahan sampah yang didukung oleh penyediaan sarana tempat sampah yang kokoh, sekaligus membekali siswa/i dengan keterampilan praktis *urban farming* untuk mengoptimalkan pemanfaatan lahan terbatas melalui pembuatan *Green Garden*. Secara keseluruhan, perpaduan antara edukasi lingkungan, penyediaan fasilitas, dan pelatihan keterampilan bercocok tanam mandiri ini terbukti efektif menciptakan ekosistem pesantren dan sekolah yang bersih, sehat, produktif, dan berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

Afandi, A., Sajida, A., & Faruq, U. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat: Mengembangkan Potensi Lokal Berbasis Asset-Based Community Development (ABCD)*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.

Angwarmasse, F (2015). Perubahan Alih Fungsi Lahan dari Tanah Pertanian Menjadi Tanah Non Pertanian di Kota Yogyakarta. Proposal Penelitian.

Asteria, D., & Heruman, H. (2016). Bank sampah sebagai alternatif strategi pengelolaan sampah. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 14(1), 36-41.

Aziz, A., & Farida, N. (2020). Green pesantren: Implikasi pendidikan lingkungan berbasis keagamaan terhadap perilaku ramah lingkungan santri. *Jurnal Edukasi Islam*, 9(2), 145–158.

Azwar, S., & Pratama, M. R. (2021). Penerapan konsep eco-pesantren melalui edukasi pemilahan sampah dan pembuatan komposter mandiri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 27(2), 115–122.

Hayat HZ. Model Inovasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. JU-ke (Jurnal Ketahanan Pangan),. 2018;2(2):131–41.

Rizal, M. 2011. Analisis Pengelolaan Persampahan Perkotaan (Studi kasus pada kelurahan Boya Kecamatan Banawa Kabupaten Danggola). Jurnal SMART ek, 9 (2) : 155-172.

Syamsuddin, M. (2025). Model pengelolaan sampah berbasis fiqh lingkungan di Pesantren Al-Utsmani. *Al-Mustofa: Journal of Pesantren and Community Studies*, 2(2), 115-128.

Widyawati, N., (2013). Urban Farming Gaya Bertani Spesifik Kota. Yogyakarta : Lily Publisher.